

RESILIENSI MAHASISWI YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI TRAUMA PASCA DATING VIOLENCE

Wismar Putra Muhdar Syukur
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis&Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : Wismar.putra10@gmail.com

ABSTRAK

Dating Violence di definisikan sebagai tindakan yang dilakukan individu yang mencoba untuk mengontrol atau mendominasi pasangan secara fisik, seksual atau psikologis sehingga mengakibatkan kerusakan. Penyebab terjadinya dating violence diakibatkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal serta faktor internal. Sehingga dating violence akan memberikan dampak yang serius secara fisik dan psikis, dimana dampak psikis berkaitan dengan trauma. Resiliensi merupakan salah satu aspek yang dapat dikembangkan oleh individu untuk mengatasi dampak trauma dari dating violence. Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat dating violence yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk resiliensi mahasiswa Yogyakarta dalam menghadapi trauma pasca dating violence. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yaitu studi kasus dengan menggunakan teori resiliensi dari Grothberg (1995). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta dan memiliki Riwayat dating violence beserta dengan tiga orang significant other. Teknik pengambilan subjek menggunakan Teknik purposive sampling yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan pencatatan lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek telah mampu dalam mengembangkan resiliensi untuk mengatasi trauma akibat dating violence berdasarkan teori resiliensi dari Grothberg (1995). Dimana ketiga subjek telah mengembangkan bentuk-bentuk resiliensi berdasarkan aspek resiliensi yaitu I Have adalah mendapatkan bantuan eksternal dari teman-teman subjek sebagai bentuk pendukung resiliensi, I Am adalah ketiga subjek memiliki dorongan dan keyakinan dari dalam diri untuk mengembangkan resiliensi dan I Can adalah bentuk-bentuk resiliensi yang dikembangkan ketiga subjek untuk mengatasi trauma serta mendapatkan pembelajaran dari pengalaman dating violence. Selain itu hasil dari pengembangan resiliensi dari ketiga subjek yaitu mampu Kembali berinteraksi dengan teman sebaya, mampu melakukan Kembali rutinitas serta mampu untuk Kembali membangun hubungan romantis dengan lawan jenis.

Kata Kunci: *Dating violence, Mahasiswa, Resiliensi, Trauma*

RESILIENCE OF YOGYAKARTA FEMALE STUDENTS IN FACING TRAUMA POST DATING VIOLENCE

Wismar Putra Muhdar Syukur
Sri Respati Andamari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: Wismar.putra10@gmail.com

ABSTRACT

Dating Violence is defined as the act committed by an individual who tries to control or dominate a partner physically, sexually or psychologically resulting in damage. The cause of dating violence is caused by two factors, namely external factors and internal factors. So dating violence will have a serious physical and psychic impact, where the psychic impact is related to trauma. Resilience is one aspect that individuals can develop to overcome the trauma impact of dating violence. Yogyakarta is one of the cities that has a high level of dating violence. The purpose of this study was to find out how the resilience of Yogyakarta students in dealing with post-dating violence trauma is. This research uses qualitative methodide with a qualitative descriptive type and a type of research, namely a case study using resilience theory from Grothberg (1995). The subjects in this study consisted of three female students who were domiciled in Yogyakarta and had a history of dating violence along with three significant other people. The technique of taking subjects using purposive sampling techniques is adjusted to the research objectives and criteria that have been determined. Data collection techniques are carried out by interviews, observations and field recordings. The results of this study show that the three subjects have been able to develop resilience to overcome trauma due to dating violence based on the resilience theory of Grothberg (1995). Where the three subjects have developed forms of resilience based on the resilience aspect i.e. I Have is to get external help from the subject's friends as a form of supporting resilience, I Am is the third the subject has the drive and confidence from within to develop resilience and I Can are the forms of resilience that the three subjects develop to overcome trauma as well as obtain learning from dating violence experiences. In addition, the result of developing resilience from the three subjects is being able to re-interact with peers, being able to re-do routines and being able to re-establish romantic relationships with the opposite sex.

Keywords: Dating violence, Female Students, Resilience, Trauma